



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052221013
Nama Mahasiswa : SILKI NOVITA RENI
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
Dosen Pembimbing (1) : Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
Dosen Pembimbing (2) : Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
Judul Ta/Skripsi : Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Pringapus

Abstrak : Diabetes mellitus dapat disebabkan oleh berbagai faktor risiko seperti faktor genetik atau keturunan, obesitas, perubahan gaya hidup, gizi buruk dan obat-obatan yang mempengaruhi kadar gula darah, kurangnya olah raga, penuaan, kehamilan, merokok dan stress (Husna et al., 2022). Diabetes tipe 2 terjadinya akibat penurunan produksi insulin atau resistensi insulin. Jika tidak ditangani dapat menimbulkan komplikasi. Komplikasi diabetes dapat dikurangi dengan mengontrol kadar gula darah. Pengendalian kadar gula darah dalam batas normal dapat dilakukan dengan terapi farmakologi maupun non farmakologi (Rahayu Herlina, 2021).

Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan masyarakat di seluruh dunia adalah diabetes, dengan perkiraan 783 juta kasus pada tahun 2045. Prevalensi diabetes tipe 2 di negara berkembang melebihi 95% penderita diabetes (Sendekie et al., 2022). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, diabetes mellitus merupakan penyebab kematian nomor 9 di dunia, sedangkan di Indonesia jumlah penderita diabetes menempati urutan ke-4 tertinggi di dunia dan merupakan penyebab kematian terbanyak ke-6 di Indonesia (Sahafia et al., 2021). Berdasarkan penyebabnya, diabetes dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu diabetes tipe 1, diabetes tipe 2, diabetes gestasional dan diabetes tipe lainnya. Studi epidemiologi menunjukkan tren kejadian dan prevalensi diabetes tipe 2 di berbagai belahan dunia. WHO memperkirakan jumlah penderita diabetes tipe 2 akan bertambah pada tahun mendatang. Menurut Badan Kesehatan Dunia, jumlah penderita diabetes tipe 2 di Indonesia akan meningkat dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi hampir 21,3 juta pada tahun 2030. International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan jumlah penderita diabetes akan meningkat dari 10,7 juta pada tahun 2019-2030 menjadi 13,7 juta pada tahun 2030 (Soelistijono, 2021). Laporan ini menunjukkan bahwa jumlah penderita diabetes akan meningkat 2-3 kali lipat pada tahun 2030.

Tujuan utama pengobatan diabetes adalah untuk mempertahankan kontrol glikemik dan mencegah morbiditas dan mortalitas terkait diabetes. Namun, manajemen pasien yang buruk menyebabkan kegagalan pengobatan dan komplikasi. Perawatan diabetes, pemantauan kadar gula darah sendiri, perubahan gaya hidup dan manajemen pengobatan yang direkomendasikan. Namun, kegagalan untuk mematuhi rejimen yang ditentukan berkontribusi terhadap kegagalan pengobatan, morbiditas dan mortalitas pada pasien yang menerima pengobatan jangka panjang (Sendekie et al., 2022).

Diabetes mellitus merupakan penyakit seumur hidup yang tidak dapat disembuhkan sepenuhnya, sehingga pengobatan terhadap pasien diabetes dapat memakan waktu yang lama. Hal ini menyebabkan kelelahan pasien dan terjadinya peningkatan diabetes atau terjadi kekronisan penyakit diabetes yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dalam pengobatan. Di sisi lain, kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes sangat penting dalam mencegah komplikasi (Husna et al., 2022). Menurut WHO, ketidakpatuhan terhadap pengobatan jangka panjang sangat membahayakan efektivitas layanan kesehatan dan oleh karena itu merupakan masalah penting bagi kesehatan masyarakat, layanan kesehatan dan perekonomian layanan kesehatan (Muhammad et al., 2022).

Kepatuhan pengobatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengendalian gula darah. Kadar gula darah yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kronis baik mikrovaskular maupun makrovaskular. Kepatuhan terhadap pengobatan juga secara langsung akan mempengaruhi kualitas hidup dan dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas pada pasien diabetes. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pasien diabetes yang patuh terhadap pengobatan memiliki kualitas hidup yang baik dibandingkan pasien diabetes yang tidak patuh dalam pengobatan. Semakin banyak pasien yang patuh dalam pengobatan maka semakin baik pula kualitas hidup pasien (Rahayu Herlina, 2021).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara obat diabetes dan

kadar gula darah. Penelitian yang dilakukan (Marliana et al., 2023; Zuffhi, 2020) menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan pengendalian gula darah pada pasien diabetes tipe 2. Penelitian yang dilakukan (Puspitasari Septiawan, 2022) menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien diabetes tipe 2. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Kartono et al., 2020) menemukan bahwa kepatuhan minum obat antidiabetik berhubungan dengan kadar gula darah puasa (GDP) dan nilai HbA1c. Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien yang mencapai target nilai GDP dan HbA1c memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Namun, dalam penelitian lain (Sendekie et al., 2022) menyimpulkan bahwa kepatuhan yang buruk erat kaitannya dengan pengendalian gula darah yang rendah (Mpila et al., 2023).

Menurut WHO, meskipun rata-rata jumlah pasien yang menerima pengobatan jangka panjang untuk penyakit kronis di negara maju hanya 50%, jumlah ini lebih rendah di negara berkembang. Tingkat pengobatan diabetes diseluruh dunia bervariasi antara 36% hingga 93%.

Mengukur kepatuhan terhadap pengobatan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan metode langsung dan tidak langsung. Pengukuran dengan metode tidak langsung dapat menggunakan kuisioner. Salah satu kuisioner yang dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan pengobatan adalah Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) (Bidulang et al., 2021). Kuisioner ini dipilih karena memberikan cara yang sederhana dan praktis untuk mengidentifikasi masalah kepatuhan dan memantau kepatuhan pasien selama pengobatan. Selain itu, penggunaan kuisioner MMAS-8 bertujuan untuk mencegah hasil data yang bias dengan mengajukan pertanyaan terbalik sehingga diharapkan pasien lebih berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan tingkat kepatuhan minum obat anti diabetes oral terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Pringapus.

Tanggal Pengajuan : 24/04/2024 15:50:05

Tanggal Acc Judul : 25/04/2024 11:28:31

Tanggal Selesai Proposal : 22/06/2024 10:07:26

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 09/08/2024 05:35:58

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu,22/06/2024 09:57:12	18 Maret 2024 Bimbingan tema dan judul skripsi	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
2	Sabtu,22/06/2024 09:58:54	21 Maret 2024 susun bab 1-3, stupen lahan, siapkan surat permohonan	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
3	Sabtu,22/06/2024 10:00:05	1 april 2024 bimbingan awal bab 1-3	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
4	Sabtu,22/06/2024 10:02:23	21 april 2024 bimbingan bab 1-3 tahap 2 perbaiki sesuai dengan catatan https://drive.google.com/drive/folders/18IUxgNpZQGTJDAMI BTyz4udPWl9c4WK?usp=sharing	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc

5	Sabtu,22/06/2024 10:07:15	30 April 2024 bimbingan proposal bab 1-3 tahap 2 silakan perbaiki, urus surat permohonan EC, lakukan uji validitas dan reliabilitas, https://drive.google.com/drive/folders/1PIC_tHv9wqCVPn9OCTq5pDMz_bFN_0xM?usp=sharing	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
---	------------------------------	--	--

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

6	Sabtu,22/06/2024 10:13:55	1 mei konsul jumlah populasi ada perubahan di bab 3, metode pengambilan sampel https://drive.google.com/drive/folders/12ouXA0o8btU7XxYZjrtYIYaHAT954zSO?usp=sharing	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
7	Sabtu,22/06/2024 10:17:01	10 Mei 2024 permasalahan dalam uji validitas pasien yang hadir hanya 10, pengecekan HBA1C tper 6 bulan, tidak bisa dicek HBA1C nya dan tidak semua pasien melakukan ganti parameter yang dicek GDS GDPP, jumlah obat sisa, perbaiki bab 3 https://drive.google.com/drive/folders/12ouXA0o8btU7XxYZjrtYIYaHAT954zSO?usp=sharing	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
8	Sabtu,22/06/2024 10:18:29	15 mei 2024 konsul hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner valid dan reliabel lanjut ke pengambilan data	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
9	Sabtu,22/06/2024 10:21:02	27 Mei 2024 konsul permasalahan pengambilan data jumlah populasi seharusnya 280 tetapi terdapat data double dan yang benar 2 aktif 135 pasien solusi data yang diambil 135 pasien, tidak boleh yang double, pasien yang rutin prolans metode pengambilan sampel diubah, jumlah populasi di ubah https://drive.google.com/drive/folders/12ouXA0o8btU7XxYZjrtYIYaHAT954zSO?usp=sharing	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
10	Sabtu,22/06/2024 10:23:00	5 Juni 2024 konsul jumlah sampel pasien jumlah pasien total 75 pakai total sampling yang memenuhi kriteria inklusi 52 lanjutkan dengan pengambilan data pasien tersebut dan metode sampling total sampling https://drive.google.com/drive/folders/12ouXA0o8btU7XxYZjrtYIYaHAT954zSO?usp=sharing	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
11	Sabtu,22/06/2024 10:25:46	Jam 20.30 konsul pembahasan tahap 1 sesuaikan dengan catatan revisi https://drive.google.com/drive/folders/1baT3L8ZtOneAf9T-BcftVT7YGPbvZVp7?usp=sharing	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
12	Jumat,05/07/2024 11:13:57	Perbaiki penulisan, perbaiki format sebelum isi skripsi perbaiki pembahasan revisi kirim ke GCR, lakukan uji turnitin	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc

13	Jumat,26/07/2024 20:39:28	silakan perbaiki penulisan yang typo silakan daftar ujian	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
14	Minggu,04/08/2024 05:02:19	Jumat 2 Agustus 2024 ujian skripsi	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
15	Minggu,04/08/2024 05:02:47	konsul artikel	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
16	Jumat,09/08/2024 05:35:43	Revisi artikel	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc

Mengetahui,
Kerus Program Studi



Richa Yaswanti, S.Farm,Apt, M.St
(NIDN: 0630036702)

Semarang 11 Agustus 2024



SILKI NOVI TA RENI
(NIM: 052221013)

Dosen Pembimbing (1)



Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
(NIDN: 0629107703)

Dosen Pembimbing (2)



Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
(NIDN: 0629107703)